

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mengenai pengaruh Teknologi Informasi, Standar Operasional Prosedur dan Produktivitas Perusahaan yang ada pada perusahaan ritel di Kawali.

3.1.1 Sebaran Populasi

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan ritel yang ada di Kawali, karena pada riset ini, jumlah dari populasinya lebih sedikit dari 100, maka penulis akan menggunakan teknik sampling jenuh dalam pengambilan sampel. Berikut adalah perusahaan ritel yang ada di Kawali yang akan dijadikan sampel.

3.2 Metode Penelitian

Berikut adalah metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan lebih rinci dapat ditemukan pada sub-sub bab berikut:

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan Standar Operasional Prosedur terhadap Produktivitas Kerja pada perusahaan ritel di Kawali adalah dengan menggunakan metode penelitian survei. Menurut Sugiyono, (2022) metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan antar variabel, baik yang berkaitan dengan kondisi masa lalu maupun saat ini. Metode ini juga digunakan untuk menguji beberapa hipotesis mengenai variabel sosiologis dan

psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan datanya meliputi pengamatan melalui wawancara atau kuesioner yang tidak mendalam, dengan hasil penelitian yang cenderung dapat digeneralisasikan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai harapan, perlu dipahami unsur-unsur dasar dari penelitian ilmiah yang tercantum dalam operasionalisasi variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang tidak bebas. Yang terdiri dari :
 - X_1 = Teknologi Informasi
 - X_2 = Standar Operasional Prosedur
2. Variabel terikat atau variabel (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah Produktivitas Karyawan.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Pengukuran (4)	Skala (5)
Teknologi Informasi (X_1)	Teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya	1. Faktor Sosial 2. Perasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempermudah komunikasi • Memberikan informasi akurat • Mempermudah pengambilan Keputusan • Kenyamanan dalam bekerja 	

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Pengukuran (4)	Skala (5)
		3. Konsekuensi Jangka Panjang	<ul style="list-style-type: none"> Memperpendek pengambilan data Memperpendek penyimpanan data 	
		4. Kesesuaian Tugas	<ul style="list-style-type: none"> Memperpendek pekerjaan Menunjang <i>job desk</i> 	
		5. Kondisi yang Memfasilitasi	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas yang layak Fasilitas yang lengkap 	
Standar Operasional Prosedur (X ₂)	Standar Operasional Prosedur adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok kerja agar dapat mencapai tujuan organisasi	1. Efektif	<ul style="list-style-type: none"> Peminimalan Kesalahan Pemahaman Karyawan Kejelasan isi SOP 	
		2. Konsisten	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian isi SOP 	
		3. Standar	<ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan Prosedur kerja Kenyamanan 	
		4. Sistematis	<ul style="list-style-type: none"> Kemudahan kerja Rincian isi SOP 	
Produktivitas (Y)	Produktivitas merupakan perbandingan suatu hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input)	1. Kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melaksanakan tugas 	
		2. Meningkatkan Hasil yang dicapai	<ul style="list-style-type: none"> Kecepatan 	
		3. Semangat Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Lebih baik dari kemarin Mampu Memenuhi Target 	

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Pengukuran (4)	Skala (5)
		4. Pengembangan Diri	• Mampu menghadapi tantangan	
		5. Mutu	• Meningkatkan kualitas • Meningkatkan Keterampilan	
		6. Efisiensi	• Perbandingan hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Field Research*, yaitu metode pengumpulan data secara langsung dari objek penelitian dengan cara-cara berikut:

1. Kuesioner

Menyebarkan kuesioner kepada para karyawan untuk mengumpulkan tanggapan mereka mengenai Teknologi Informasi, Standar Operasional Prosedur, dan Produktivitas Perusahaan. Para responden akan memilih jawaban dari pilihan yang telah disediakan.

2. Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui komunikasi langsung (wawancara) dengan pihak-pihak terkait mengenai masalah-masalah terkait Teknologi Informasi, Standar Operasional Prosedur, dan Produktivitas Kerja pada perusahaan ritel di Kawali.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi yang diperoleh langsung dari pihak yang mengumpulkan data. Data ini berasal langsung dari lokasi objek penelitian, sehingga merupakan data asli yang belum mengalami proses pengolahan atau modifikasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh pengumpul data secara tidak langsung, berupa dokumen atau *file* dari berbagai sumber, seperti jurnal atau artikel terpercaya yang telah dipublikasikan. Data sekunder ini berfungsi untuk mendukung dan memperkuat data primer yang telah dikumpulkan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2022:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Dalam penelitian ini, populasi merujuk pada keseluruhan unit analisis dari mana sampel diambil. Populasi dapat dibagi menjadi dua jenis: populasi sampel dan populasi sasaran, di mana populasi sasaran mencakup seluruh individu di area penelitian. Pada penelitian ini, populasi sasaran adalah perusahaan ritel yang ada di Kawali.

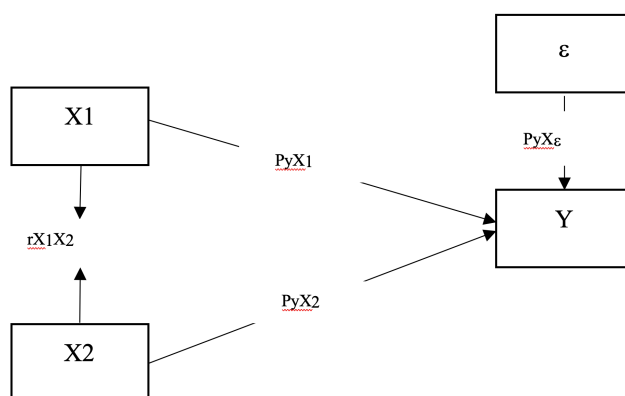
3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2022) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel atau dikenal juga dengan istilah sensus. apabila populasi jumlahnya lebih sedikit dari 100, maka keseluruhannya ditetapkan sebagai sampel. Sementara itu, apabila populasi jumlahnya melebihi 100 maka ditetapkan sampel 10% hingga 15% ataupun 20% hingga 25% dari populasi.

Karena pada riset ini, jumlah dari populasinya lebih sedikit dari 100, maka penulis akan menggunakan teknik sampling jenuh dalam pengambilan sampel.

3.3 Model Penelitian

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Dalam hal ini, variabel Y (Produktivitas) diukur dengan indikator-indikator seperti Kemampuan, Peningkatan Hasil yang Dicapai, Semangat Kerja, Pengembangan Diri, Mutu, dan Efisiensi. Dalam hal ini, variabel dependen yang dimaksud adalah Teknologi Informasi dan Standar Operasional Prosedur. Sedangkan variabel independen yang dimaksud adalah Produktivitas.



Gambar 3. 1

Model Penelitian

3.4 Uji Alat Pengumpulan Data

Setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut. Namun, sebelum proses analisis dilakukan, penting untuk terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

3.4.1 Uji Validitas

Sebuah data dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Tinggi rendahnya suatu kuesioner dihitung dengan cara perhitungan korelasi antara skor item dengan skor total. Tingkat validitas dapat dihitung dengan membandingkan r hitung dan r tabel dengan ketentuan *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n merupakan jumlah sampel yang digunakan dan $\alpha = 5\%$.

Untuk menguji validitas, setiap pertanyaan dikorelasikan dengan nilai totalnya menggunakan rumus korelasi produk momen (*Pearson Product Moment*). Nilai untuk setiap pertanyaan dinyatakan sebagai nilai X , sedangkan nilai total dinyatakan sebagai nilai Y .

Kuesioner dinyatakan valid apabila memenuhi ketentuan berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan pada kuesioner tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan pada kuesioner tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari variabel teknologi informasi dan standar operasional prosedur sebagai instrumen variabel (X) dan

produktivitas karyawan sebagai instrumen variabel (Y). Agar mempermudah perhitungan dalam penelitian, uji validitas akan menggunakan program SPSS 26.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliable dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut angka koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai rxx mendekati angka 1. Kesepekatan secara umum, reliabilitas dianggap sudah cukup memuaskan jika nilainya ≥ 0.600 .

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2022: 206) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai dari variabel independen, baik satu variabel atau lebih, tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Analisis deskriptif ini digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, terutama pada tahap pembuatan kesimpulan atau generalisasi yang bersifat umum.

Teknik pengolahan data dilakukan secara sederhana menggunakan kuesioner sebagai alat utama pengumpulan data. Prosedur pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membagikan kuesioner kepada responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan.

2. Mengumpulkan kuesioner dari responden setelah mereka menjawab seluruh pertanyaan.
3. Menyajikan data yang diperoleh dari kuesioner dalam bentuk kuantitatif menggunakan tabel distribusi.

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis, kuesioner menggunakan daftar pernyataan dengan pilihan jawaban berupa skala bernotasi atau huruf SS, S, TAP, TS, dan STS, dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif. Pembobotan skor kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala Likert, yang bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2020:146), skala Likert adalah metode untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap fenomena sosial. Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Formasi Notasi, Nilai dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3. 1
Formasi Notasi, Nilai dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Perhitungan hasil kuesioner dilakukan dengan pengukuran persentase dan

skorsing menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Dimana :

P = jumlah persentase jawaban

F = frekuensi dari setiap jawaban

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel hasil perhitungan, maka dapat ditentukan suatu intervalnya yaitu dengan cara berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk memenuhi syarat statistik yang diperlukan. Dalam model analisis regresi, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar model tersebut kuat dan tidak bias, serta terhindar dari potensi penyimpangan asumsi klasik. Tujuan utama dari uji asumsi klasik ini adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki estimasi yang akurat, serta menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.5.3 Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam riset ini, *path analysis* digunakan untuk menganalisis data. Pemakaiannya ditujukan supaya penulis bisa memiliki tahu apakah variabel independen memberikan pengaruhnya kepada variabel dependen, juga agar melihat pengaruh sesama variabel independen. Pengaruh setiap variabel pada penelitian dapat dilihat secara bersama-sama. Selain itu, tujuannya juga adalah untuk menjelaskan bahwa sejumlah variabel bebas memberikan pengaruhnya secara langsung ataupun tidak kepada variabel bebas.

Pemilihan teknik jalur didasarkan pada pendapat bahwa melalui teknik ini, bisa dilihat pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel secara simultan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, pemakaian jenis analisis ini juga ditujukan untuk menjelaskan bahwa sejumlah variabel bebas memberikan pengaruhnya secara langsung ataupun tidak kepada variabel bebas. Di sampinghal tersebut, analisis jalur dapat pula dipakai guna mencari tahu ataupun membuktikan sejauh mana sekumpulan variabel independent bisa memengaruhi variabel dependent. Lebih lanjut, teknik analisis ini bisa juga dipakai untuk mencari tahu hubungan antar variabel independet yang dikaji dalam sebuah riset.

Adapun tahapan-tahapan dari analisis jalur menurut Sugiyono (2016) bisa diamati pada uraian di bawah ini:

1. Menggambarkan diagram jalur.
2. Melakukan perhitungan matriks korelasi antar variable.
3. Melakukan perhitungan matriks invers korelasi antar variabel

independent.

4. Melakukan perhitungan koefisien jalur.
5. Melakukan perhitungan koefisien determinasi.
6. Melakukan perhitungan pengaruh variabel residu.
7. Melakukan perhitungan pengaruh secara proporsional.
8. Pengujian keberartian model secara keseluruhan dilakukan dengan uji F.

Tabel 3. 4
Formula Untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Antar Variabel Penelitian

No.	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Jumlah Pengaruh
1	$X_1 \rightarrow Y: (\rho_{YX_1})^2$	_____	<u>A</u>
		$X_1 - X_2 - Y$ $(\rho_{YX_1}) * (r_{X_1X_2}) * (\rho_{YX_2})$	<u>B</u>
		Total Pengaruh X_1 terhadap $Y = A + B = C$	<u>C</u>
2	$X_2 \rightarrow Y: (\rho_{YX_2})^2$	_____	<u>D</u>
		$X_2 - X_1 - Y$ $(\rho_{YX_2}) * (r_{X_1X_2}) * (\rho_{YX_1})$	<u>E</u>
		Total Pengaruh X_2 terhadap $Y = D + E = F$	<u>F</u>
Total Pengaruh X_1, X_2, terhadap $Y = C + F$			